

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan kelompok usaha yang paling banyak jumlahnya dalam perekonomian Indonesia. Selain itu, kelompok tersebut telah menunjukkan ketahanan terhadap berbagai jenis guncangan dari krisis ekonomi, yang menyiratkan bahwa UMKM memainkan peran penting. (dailysocial.id, 2022)

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) pada daerah terpencil masih banyak yang tidak melakukan pembukuan terkhususnya di daerah Desa Pondok Udik Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, para UMKM menganggap bahwa melakukan pencatatan pembukuan sulit, memakan waktu dan tidak terlalu penting hal ini dikarenakan pemahaman akan pembukuan UMKM masih sangat minim. Maka solusi dari permasalahan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana UMKM. (desmy riani, 2021)

. Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu melakukan pelatihan pentingnya pengelolaan dan pembukuan keuangan. Pembukuan dapat dilakukan secara manual dan secara aplikasi. Pembukuan manual memerlukan pengetahuan akuntansi yang kemungkinan sulit untuk dipahami oleh UMKM. Pembukuan berbasis aplikasi teknis akuntansinya sudah di jalankan oleh system sedangkan pemakainya cukup menginput saja data-data yang ada kedalam system aplikasi. Sistem pembukuan berbasis aplikasi juga ada dua jenis yaitu berbasis computer dan berbasis handphone. Pembukuan berbasis handphone (Fujianti, 2022)

Praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. (Tim penyusun, 2023)

Akuntansi adalah sistem atau proses yang mencatat, mengelompokkan, meringkas, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas. Dalam hal ini, entitas bisa berupa perusahaan, organisasi, atau individu. Tujuan utama dari akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan dan akurat mengenai keuangan entitas tersebut.

Dengan kata lain, akuntansi merupakan bahasa yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas keuangan suatu entitas secara terstruktur dan terperinci. Melalui pencatatan transaksi keuangan, pengukuran nilai aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan, akuntansi memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami kondisi keuangan suatu entitas dan membuat keputusan yang tepat. (ppmschool.ac.id, 2023)

Dalam merealisasikan kegiatan pencatatan keuangan ini

Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM adalah ketidakmampuan mencatat, membukukan dan menggunakan akuntansi. Karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya motivasi. Selain daripada itu, kesibukan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, membuat minimnya pengetahuan perihal akuntansi terkhusus pembukuan sederhana dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapih dan konsisten, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya, dengan melakukan pencatatan keuangan dengan pembukuan akuntansi sederhana dan digital juga dapat meningkatkan kinerja akuntansi pada UMKM. Pembukuan akuntansi sederhana dan digital dapat memberikan informasi keuangan tentang usahanya lebih akurat yang dapat dipergunakan untuk para pelaku UMKM guna mengukur usahanya. (Claresta lilen, 2023)

Dengan menyusun pembukuan yang baik dan benar, bapak IRLIYANTO dapat mengatur keuangan usahanya dengan baik sehingga tidak akan mengganggu operasional usahanya. Selain itu, bapak IRLIANTO dapat mengetahui dengan jelas keuangan usahanya dan dapat mengambil keputusan ekonomi yang benar dan guna meningkatkan bisnisnya.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat **“PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN UMKM TAPIS KILU ANDAN DI DESA BATURAJA”** tujuan dari PKPM ini adalah agar UMKM Tapis Kilu Andan dapat mengenal dan mengerti pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar, dapat melakukan pencatatan

dan pelaporan keuangan UMKM serta dapat melakukan pembukuan akuntansi sederhana untuk terciptanya keunggulan kinerja akuntansi.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Dengan adanya Pemekaran Desa, pada tahun 1987 Desa Baturaja pisah dari Banjar Negeri. Awal mula Desa Baturaja ialah dengan adanya batu besar yang berada di daerah sekitaran Baturaja. Kepala Desa pertama ialah Hj. Abdul Khodir (Sebatin Baturaja) yang pada saat itu sistemnya langsung tunjuk. Dan Kepala Desa ke 2 ialah Aris (Anak kandung Hj. Abdul Khodir). Yang ke 3 dan 4 adalah Ayub (Adik kandung dari Aris).

Pada tahun 2006 M. Zen menjadi Kepala desa selanjutnya yang pada saat itu melawan anaknya sendiri yaitu Wilda Marleni. Dan 2013 Kepala Desa ialah Murizal yang dimana digantikan Pak Amrullah pada tahun 2018 karena Pak Murizal waktu masa jabatannya Meninggal Dunia pada tahun 2018. Yang dimana batas sebelah utara Desa Baturaja ialah Desa Panjer & Rejo Wates, Sebelah Selatan Gading Rejo dan Way Harong, Sebelah Barat ialah Sindang Garut & Pare Rejo, Sebelah Timur ialah Kuta Dalam & Paguyuban.

1. Kondisi Geografis

a) Batas Wilayah Baturaja

Letak geografis Baturaja, terletak di antara

1. Sebelah Utara : Desa Panjer Rejo Wates
2. Sebelah Selatan : Gading Rejo Dan Way Harong
3. Sebelah Barat : Sindang Garut Dan Pare Rejo
4. Sebelah Timur : Kuta Dalam Dan Paguyuban

b) Luas Wilayah Baturaja

1. Pemukiman : 629 Ha/m²
2. Persawahan : 88.410.5 Ha/m²
3. Perkebunan : 80.410.5 Ha/m²
4. Kuburan : 9.0000 Ha/m²
5. Pekarangan : 31.450 Ha/m²
6. Taman : -
7. Perkantoran : 3.600 Ha/m²
8. Luas Prasarana Umum Lainnya : 10.000 Ha/m²

9. Total Luas : 229.161 Ha/m²
- c) Orbitasi
1. Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan terdekat : 2 Km
 2. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 5 Menit
 3. Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten : 7 Km
 4. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 30 Menit
 5. Jarak Ke Ibu Kota Provinsi : 50 Km
 6. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 1 Jam
- d) Iklim
1. Curah Hujan : -
 2. Jumlah Bulan Hujan : Tidak Menentu
 3. Kelembaban : -
 4. Suhu Rata-Rata Harian : 27 Celcius
 5. Tinggi Tempat Dan Permukiman : 27 Mdpl

2. Kondisi Demografi

- Jumlah Kepala Keluarga : 629
- a) Penduduk Menurut Jenis Kelamin
- Laki-laki : 1.038
 - Perempuan : 987
 - Jumlah Total Penduduk : 2.025
- b) Penduduk Menurut Mata Pencarian
1. Petani : 159
 2. Buruh Tani : 1.834
 3. Pegawai Negeri Sipil : 11
 4. Pengrajin Industri Rumah : 12
 5. Pedagang Keliling : 3
 6. TNI : 1
 7. POLRI : 1
 8. Pensiunan PNS : 4



Gambar 1.1 struktur pemerintahan desa



Gambar 1.2 peta desa baturaja

- a. Infrastruktur di desa Baturaja masih dalam tahap pengembangan. Terdapat fasilitas-fasilitas seperti jalan, sekolah, dan puskesmas yang mendukung kehidupan sehari-hari

warga desa. Jalan utama menghubungkan desa ini dengan pusat kecamatan dan kabupaten

- b.** Desa Baturaja memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Tanah di desa ini sangat subur, cocok untuk berbagai jenis tanaman pangan. Petani lokal telah lama mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka. Pemerintah desa bersama pihak terkait dapat mengembangkan program pelatihan dan bantuan teknis untuk meningkatkan hasil panen dan kualitas produk. Selain sektor pertanian dan perkebunan, desa Baturaja berpotensi dalam sektor kerajinan lokal. Kerajinan tangan tradisional seperti Tapis tenun yang memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat dikembangkan lebih lanjut yang dapat dijual baik di pasar lokal maupun regional. Pelatihan dan dukungan untuk pengusaha kecil dalam sektor ini dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk kerajinan.

1.1.2 Profil UMKM

Tapis Kilu Andan adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang didirikan pada tahun 2015 oleh Irliyanto. Berlokasi di desa Baturaja kecamatan waylima kabupaten pesawaran Lampung yang kaya akan tradisi dan budaya. Tapis Kilu Andan telah berkomitmen untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya lokal melalui produk-produk berkualitas tinggi. Nama "Kilu Andan" sendiri diambil dari bahasa lokal yang memiliki arti "menenun impian" mencerminkan visi dan misi kami menghidupkan kembali seni tenun tradisional. Tapis Kilu Andan berfokus pada produksi kain Tapis dan busana adat khas Lampung. Dengan komitmen untuk mempertahankan keaslian dan kualitas produk, Kilu Andan telah menjadi salah satu produsen terkemuka di industri ini.



Gambar 1.3 Profil UMKM

Tapis Kilu Andan dimulai dari kecintaan Irliyanto terhadap seni dan budaya Lampung. Melihat potensi besar dalam kerajinan tenun Lampung, Irliyanto memutuskan untuk mendirikan Kilu Andan dengan tujuan untuk menghidupkan kembali teknik-teknik tenun kuno dan memperkenalkannya kepada generasi muda. Dalam beberapa tahun pertama, Kilu Andan menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesulitan dalam mendapatkan bahan baku berkualitas dan mempertahankan tenaga kerja terampil. Namun, dengan dedikasi dan semangat yang tinggi, Kilu Andan berhasil mengatasi rintangan tersebut dan tumbuh menjadi salah satu UMKM terkemuka di sektor ini. Dibalik kesuksesan Tapis Kilu Andan terdapat tim yang berdedikasi dan terampil. Dengan total 24 karyawan, menghasilkan produk-produk terbaik. Setiap anggota tim memiliki peran penting dalam proses produksi, mulai dari penenun, desainer, hingga pengemas. Kami juga terus mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tim kami, sehingga mereka dapat terus berinovasi dan menciptakan produk-produk baru yang sesuai dengan permintaan pasar

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah :

1. Bagaimana cara menyusun pembukuan sederhana bagi UMKM Tapis Kilu Andan di Desa Baturaja
2. Bagaimana cara menyusun pembukuan menggunakan Aplikasi Buku kas pada UMKM Tapis Kilu Andan di Desa Baturaja

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Membantu penyusunan pembukuan sederhana untuk keuangan UMKM Tapis Kilu Andan
2. Membantu UMKM Tapis Kilu Andan dalam menggunakan aplikasi buku kas guna mempermudah pembuatan laporan keuangan.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Baturaja.
2. Bagi mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat
3. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Tapis Kilu Andan dalam pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dan membantu penyusunan laporan keuangan melalui teknologi yaitu Aplikasi Buku Kas.

1.4 Mitra yang terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) di desa Baturaja:

1. Miss Betty Magdalena, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang berperan dalam pembimbingan lapangan.

2. Seluruh Aparatur Desa Baturaja khususnya Kepala Desa Bapak Amrullah S.E yang memberikan izin dan mendampingi pelaksanaan kegiatan.
3. Bapak Iriyanto selaku Pendiri UMKM Tapis Kilu Andan, yang menjadi subjek utama dalam kegiatan branding dan digitalisasi.
4. Warga Desa Baturaja yang memberikan dukungan selama kegiatan PKPM berlangsung.